



Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMPN 2 Balong

Siti Chofipah Kusuma Putri, Universitas PGRI Madiun

Dahlia Novarianing Asri, Universitas PGRI Madiun

✉ sitichofipahkusuma@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana dampak dari media sosial tiktok terhadap interaksi sosial siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di SMPN 2 Balong dengan subyek siswa SMP kelas VIII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Tiktok ini cukup berdampak pada interaksi sosial siswa yaitu terdapat dampak positif dan dampak negative. Dampak positifnya yaitu dapat mendorong kreatifitas untuk membuat suatu karya, sebagai media hiburan Ketika bosan atau waktu luang, akan tetapi terdapat dampak negatif seperti siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP daripada membuka buku. Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok serta membuat video bersama dan berjoget Bersama, kurangnya pergaulan dengan orang sekitar, bersikap acuh tak acuh serta menyia-nyiakan waktunya.

Kata kunci: Media Sosial tiktok, Interaksi Sosial, Siswa



PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, kemajuan pada bidang teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar dalam kehidupan manusia saat ini. Teknologi digital pada masa kini menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan umat milenial. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat, sehingga tanpa disadari sudah mempengaruhi kehidupan manusia terutama pada kalangan remaja. Pada era teknologi mendorong peradaban manusia menjadi lebih maju saat ini. Salah satu contohnya yaitu untuk berkreasi dan berkomunikasi melalui media sosial. Media sosial sebagai salah satu alat untuk melakukan komunikasi antar individu maupun kelompok. Media sosial ini sebagai salah satu fasilitas bagi manusia untuk bertukar informasi melalui tulisan, gambar, video maupun audio. Dengan adanya media sosial dapat memudahkan manusia untuk bertukar kabar, mendapatkan berita serta mencari hiburan. Manusia Sebagian dari masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan tanpa hubungan interpersonal. Tidak sedikit manfaat yang dapat dirasakan atau kita dapatkan dari penggunaan Internet, namun banyak dampak negative dari penggunaan internet itu sendiri.

Salah satu media sosial yang sedang trend dikalangan anak-anak hingga orang dewasa terutama remaja adalah Tiktok. media sosial tiktok ini termasuk dalam golongan media sosial audio visual. Tidak sedikit kalangan peserta didik di bangku SMP yang suka menggunakan aplikasi tiktok, karena menurut mereka tiktok memberikan kesan candu kepada yang menggunakannya. Menurut mereka aplikasi ini merupakan sesuatu yang dapat menghibur mereka Ketika bosan. Pengguna aplikasi Tiktok juga dapat berinteraksi langsung dengan menggunakan fitur seperti tombol like, komentar dan pesan yang telah tersedia didalamnya. Selain itu juga peserta didik senang menggunakan aplikasi Tiktok ini, karena selain sangat menari aplikasi tiktok ini juga bisa digunakan untuk membuat suatu video yang berdurasi pendek dengan berbagai macam lagu dan filter yang sudah tersedia.

Tiktok sendiri merupakan sebuah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman ataupun pengguna lainnya. Tiktok merupakan platform sosial yang memuat sebuah video pendek yang didukung music. Baik itu sebuah music untuk tarian, gaya bebas, ataupun performa para pencipta yang didorong untuk berimajinasi yang sebebas-bebasnya serta menunjukkan ekspresi mereka dengan brbas. Maka dari itu banyak peserta didik yang tertarik terhadap aplikasi tiktok, maka tidak sedikit dari mereka yang berbondong-bondong untuk ikut serta dalam pembuatan video untuk di upload pada media sosial yang mereka punya. Peserta didik beranggapan bahwa jika mereka ikut membuat konten video tiktok maka mereka akan mendapatkan sebuah popularitas. Mereka mengikuti setiap tren yang muncul entah itu baik untuk ditiru atau tidak.

Seperti yang di ketahui, banyak anak yang menggunakan aplikasi tiktok terutama pada pelajar SMP. Mereka menggunakan aplikasi Tiktok ini untuk mencari kesenangan. Anak pada usia SMP masih sangat rentan untuk terkontaminasi oleh hal-hal yang buruk yang ada dalam media sosial. Anak pada usia SMP ini mereka di fase mencari jati diri, oleh karena itu anak di usia SMP pada fase penasaran, ingin tahu atau mencari tahu banyak hal. Mereka masih belum dapat menyaring mana hal baik yang harus ditonton dan ditiru dan mana hal buruk yang sebaiknya tidak ditonton. Hal ini juga berdampak pada bagaimana anak-anak atau remaja usia SMP banyak yang menghabiskan waktunya hanya untuk bermain atau Scroll tiktok. Bahkan bisa lampai lupa waktu seperti tidur larut malam dan tidak menjalankan kewajibannya sebagai peajar untuk belajar. Selain itu juga mereka mempunyai kecenderungan untuk menyendiri tidak mau diganggu oleh siapapun seakan-akan tidak membutuhkan orang lain. Aplikasi media sosial ini memang membantu setiap orang untuk menjalin relasi atau komunikasi dengan orang lain.

Manusia sebagai bagian dari masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya tanpa adanya interaksi dengan orang lain. Hubungan seperti ini untuk melakukan komunikasi

antar sesama cenderung menggunakan jejaring sosial. Interaksi sosial itu penting bagi semua orang terutama pada pelajar. Interaksi sangat penting untuk menjalin hubungan yang rukun dengan sesama manusia. Menurut Soerjono Soekanto, 2007 interaksi sosial merupakan hubungan yang dinamis. Hubungan interaksi sosial akan mengalami perubahan pada gerak-gerak perkembangan teknologi. Ketergantungan yang terjadi pada manusia terhadap teknologi komunikasi tidak dapat dipisahkan, sehingga membuat manusia terhubung untuk mendapatkan informasi dan keperluan lainnya (Nurudin, 2014). Namun disisi lain sering kali penggunaan yang berlebihan justru dapat menyebabkan seseorang menarik diri dari kehidupan sosial. Karena perhatian yang selalu tertuju pada apa yang dimainkan, seseorang tidak menyadari orang lain di hadapannya serta tidak peduli dengan kehadirannya. Kualitas komunikasi pun mengalami kemerosotan karena tidak disertai dengan perhatian yang intensif kepada mitra yang berbicara. Jadi jelas bahwa aplikasi media sosial tiktok dapat berdampak terhadap menurunnya kualitas interaksi sosial penggunanya.

Dampak tersebut menjangkau kalangan pelajar SMP atau remaja pada umumnya. Remaja yang pada tahap perkembangannya memerlukan interaksi sosial yang berkualitas, justru mengalami hambatan karena kemerosotan kualitas interaksi sosial. Banyak waktu yang dipakai dan hanya focus pada aplikasi tiktok yang dimainkan, maka dari itu menyebabkannya interaksi sosial di kalangan remaja ini mengalami kemerosotan dalam artian interaksi secara langsung itu berkurang. Menurut Supardan, 2011, mengatakan bahwa interaksi sosial itu sendiri merupakan hubungan timbal balik antara pribadi, perorangan dengan kelompok. Interaksi sosial tersebut sangat penting karena menjadi sebuah persyaratan bagi terjadinya aktivitas sehari-hari manusia. Secara teoritis interaksi sosial tersebut bersifat asosiatif (Kerjasama dan akomodasi) maupun bersifat disosiatif (pertentangan dan konflik). Dalam konteks pelajar di sekolah, interaksi sosial dapat berlangsung antar peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru atau tenaga kependidikan lainnya. Kualitas interaksi sosial pelajar SMP sangatlah dipengaruhi oleh berbagai factor antara lain intensitas interaksi sosial tersebut.

Penelitian ini hendaknya untuk mendeskripsikan dampak pemakaian aplikasi media sosial Tiktok terhadap interaksi sosial pada siswa SMPN 2 Balong. Penelitian ini melatarbelakangi oleh penggunaan media sosial khususnya Tiktok yang semakin populer dikalangan remaja khususnya pelajar SMP di Ponorogo. Dalam hal ini, penelitian ini hendaknya menggali permasalahan mengenai dampak dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap interaksi sosial Siswa di SMPN 2 Balong.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data. Penelitian ini menjelaskan suatu fenomena dengan pengamatan secara langsung serta menemukan pola dan tema. Dalam metode kualitatif ini menemukan data dari beberapa sudut pandang dari narasumber. Maka dari itu biasanya pendekatan dengan metode kualitatif digunakan untuk memecahkan masalah tentang manusia dan budaya. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif akan mendapatkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan berpedoman terhadap instrument yang telah dibuat sehingga tidak melenceng dari topik penelitian.

Teknik yang kedua yaitu observasi dilakukan dengan cara mengamati cara berbicara, Bahasa dan tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik pada saat melakukan wawancara. Teknik selanjutnya yang digunakan yaitu dokumentasi yang merupakan sebagai pendukung dari Teknik wawancara dan observasi. Tiga Teknik pengumpulan data ini menjadi cara untuk memastikan data yang diperoleh dari para narasumber yaitu data yang valid. Dalam melakukan penelitian juga menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Stelah dilakukannya pengumpulan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi reduksi, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial banyak memberikan kemudahan pada penggunanya, agar penggunanya dapat berlama-lama dalam bersendagurau di dunia maya. Para pengguna bebas menampilkan apa dan membuat sesuatu yang dapat disebarluaskan serta menyalurkan bakatnya. Sedangkan pengguna yang lain dapat memberikan sebuah komentar bebas tentang apa yang pengguna lihat disekelilingnya. Dengan pesatnya kemajuan teknologi saat ini untuk mengakses media sosial itu merupakan hal yang mudah terutama pada aplikasi Tiktok. aplikasi ini dengan sangat mudah untuk dapat diakses oleh siapa saja dan dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Aplikasi tiktok ini membuat penggunanya merasa candu untuk terus memainkannya. Tiktok merupakan sebuah media sosial yang populer dikalangan anak-anak hingga orang dewasa terutama remaja SMP. Pada aplikasi ini peserta didik dapat membuat video sesuai dengan kreativitas mereka selain itu juga mereka dapat melihat video yang dibuat oleh orang lain. Penggunaan tiktok oleh pelajar SMP ini hanya dilakukan pada saat dirumah saja, karena di SMPN 2 Balong terdapat aturan tidak boleh membawa HP saat disekolah. Anak-anak ini dapat menghabiskan waktunya untuk membuka dan mengakses tiktok.

Dampak Tiktok terhadap interaksi sosial pengguna aplikasi ini. Dimulai dari peneliti menanyakan Bagaimana aktivitas keseharian pengguna aplikasi Tiktok ini mulai dari bangun tidur hingga mau tidur Kembali, jadi seberapa seringkah remaja menggunakan handphone untuk menggunakan aplikasi Tiktok. sehingga berkomunikasi lewat dunia maya merupakan suatu kewajiban dan mereka dapat menghabiskan waktunya hanya untuk bermain tiktok. Mereka lebih memilih berinteraksi dengan teman atau orang lain melalui media sosial daripada berinteraksi secara langsung. Orang yang lebih suka melakukan interaksi melalui jejaring sosial mereka cenderung dengan melupakan atau mengabaikan orang yang berada disekitarnya. Bahkan Ketika berada diruangan yang sama, mereka ini sibuk dengan handphonenya masing-masing. Hal ini dapat menimbulkan berbagai gangguan kepribadian pengguna, seperti tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan tidak peka terhadap kebutuhan orang lain (Rendi Panuju: 2015).

Oleh karena itu, interaksi sosial sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya dikalangan remaja, pada hasil observasi di SMPN 2 Balong. Permasalahan ini muncul oleh banyaknya peserta didik yang menggunakan aplikasi ini dengan berlebihan. Masalah ini dapat dilihat dari munculnya perilaku anti sosial serta jarang berinteraksi secara langsung atau tatap muka mereka lebih memilih melakukan interaksi dengan melalui media sosial. Kurangnya rasa menghormati dan menghargai orang lain hal ini ditunjukkan dari sikap yang muncul yaitu Ketika diajak berbicara oleh orang lain individu ini sibuk dengan handphonenya, lalai dalam kewajibannya sebagai belajar, menghabiskan waktu belajar dan istirahatnya untuk scroll tiktok, gaya berbicara yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua atau guru, tidak memperhatikan orang sekitar karena terlalu focus dengan handphonenya. Dampak yang ditimbulkan akibat dari penggunaan tiktok yang berlebihan dan tanpa Batasan dalam melihat konten orang lain terhadap kehidupan sosial remaja.

Media Sosial Tiktok

Media sendiri diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Menurut Mandiberg, media sosial merupakan media yang mawadahi kerja sama diantara pengguna yang menghasilkan konten. Menurut Van Dijk yang mengatakan bahwa media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada eksistensi penggunaan yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Oleh karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna

sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Media sosial merupakan sebuah alat untuk berbagi segala informasi beserta wawasan-wawasan yang luas. Media sosial pada saat sekarang ini sudah banyak digunakan di berbagai kalangan dari kalangan anak-anak hingga kalangan orang dewasa. Media sosial ini bisa dikatakan menjadi peluang dan juga bisa dikatakan menjadi bahaya di kalangan masyarakat jika dalam pemakaiannya tidak sesuai dengan umur maupun kebutuhan yang sesuai. Media sosial pun banyak macamnya diantaranya yaitu: *WhatsApp, Facebook, Instagram, Game Online, Line, Twitter, SnapChat, dan Tiktok* maupun media sosial lainnya.

Media sosial ini memiliki dampak yang diberikan berupa dampak positif maupun dampak negative bagi penggunanya. Dampak tersebut didapatkan tergantung kepada penggunaannya bagaimana. Media sosial ini sangat digemari oleh kalangan remaja terutama kalangan pelajar yang terkadang mereka sampai lupa waktu dalam bermain media sosial. Dampak positif media sosial sendiri diantaranya yaitu: memudahkan pengguna dalam kegiatan belajar, dapat menjadi sarana berdiskusi dengan teman, anak dapat belajar untuk cara beradaptasi dan bersosialisasi dengan public. Media sosial memberikan dampak positif terhadap penggunaannya, apabila penggunaannya dapat mengetahui bagaimana memakainya dengan cara yang bijak. Penggunaannya sesuai dengan porsi dan kebutuhan penggunaannya. Penggunaan media sosial yang baik adalah media sosial yang sesuai aturan atau norma yang berlaku beserta memperhatikan konten-konten positif dan wawasan positif. Banyak juga yang salah dalam penggunaan media sosial yang akhirnya memberikan dampak negative kepada penggunanya.

Dampak negative dari media sosial itu sendiri yaitu kemerosotan moral di kalangan masyarakat kita ini terutama pada kalangan remaja dan pelajar, pola interaksi antar manusia yang berubah, kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat. Dampak ini sangat banyak ditimbulkan di kalangan pelajar. Kalangan pelajar mulai dari kalangan SD, SMP, hingga SMA mereka bahkan tidak bisa jauh dengan Handphone, dikarenakan mereka sudah mengalami ketergantungan. Bahkan tidak sedikit anak yang ketika berkumpul dengan teman maupun dengan keluarganya mereka tidak saling berbincang melainkan mereka sibuk dengan handphonenya masing-masing. Media sosial yang lagi *booming* di kalangan pelajar saat ini yaitu media sosial Tik Tok. Media sosial tiktok ini sangat banyak digunakan di kalangan remaja ataupun pelajar.

Aplikasi tiktok merupakan sebuah aplikasi sosial media yang berbasis online dan berisikan video serta memberikan *special effects* unik dan menarik bagi pengguna maupun teman yang lainnya. Tiktok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagai video menarik, berinteraksi di kolom komentar maupun chat pribadi. Aplikasi Tik Tok juga sangat mudah menggunakannya serta sarana individu untuk menciptakan konten yang bagus dan unik (Demmy,2018:77-78). Didalam aplikasi ini mereka tidak hanya dapat menirukan dan melihat apa yang sedang tren. Mereka dapat menuangkan ide-ide mereka membuat video dengan cara mereka serta membuat video tantangan terhadap dirinya. Adanya berbagai fitur dalam aplikasi ini, wajar jika anak-anak sangat menggandrungi tiktok ini. Karena digunakan sebagai sarana untuk hiburan serta menggilangkan rasa bosan dan mereka dapat memperoleh sebuah informasi. Dengan adanya aplikasi ini anak bisa dengan mudah untuk menjalin komunikasi dengan orang lain, selain itu juga pengguna mendapatkan teman baru dari berbagai kalangan.

Terdapat beberapa dampak dari kecanduan bermain tiktok diantaranya yaitu: a) membuang-buang waktu, mereka menghabiskan waktunya untuk asik bermain tiktok, hingga mereka lupa waktu untuk belajar, b) mengarahkan seseorang untuk melakukan Tindakan bullying dan pelecehan, c) mengarahkan pada kepribadian anti sosial, dalam artian mereka lebih senang berinteraksi melalui media sosial dibandingkan berinteraksi dengan orang disekir mereka, d) insomnia akut, kecanduan terhadap media sosial bisa membuat orang untuk menghabiskan waktu istirahatnya hanya untuk bermain dan memonton media sosial mereka.

Keasikan membuat tiktok mereka menjadi seseorang yang suka kesendirian karena mereka mengira yang lebih mererti mereka hanyalah aplikasi tiktok yang sedang ia gunakan, e) sebagai perbandingan kehidupan sosial antar individu maupun antar kelompok. Mereka menjadikan tiktok sebagai media untuk eksis serta mengakibatkan kecemburuan sosial. Aplikasi yang memiliki ragam konten ini belum ramah kepada kalangan anak-anak.

Interaksi sosial

Menurut Supardan, 2011, mengatakan bahwa interaksi sosial itu sendiri merupakan hubungan timbal balik antara pribadi, perorangan dengan kelompok. Interaksi sosial tersebut sangat penting karena menjadi sebuah persyaratan bagi terjadinya aktivitas sehari-hari manusia. Secara teoritis interaksi sosial tersebut bersifat asosiatif (Kerjasama dan akomodasi) maupun bersifat disosiatif (pertentangan dan konflik). Interaksi sosial dimulai saat dua orang atau lebih bertemu. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang dan perorangan, antara kelompok dengan kelompok-kelompok manusia, maupun perorangan dengan kelompok manusia. Dengan terkaitnya syarat interaksi sosial yang baik adalah individu dapat melakukan kontak sosial dengan baik, baik kontak primer maupun sekunder, dan hal ini ditandai dengan kemampuan individu dalam melakukan percakapan dengan orang lain, saling mengerti, dan mampu bekerjasama dengan orang lain. Selain itu, individu juga perlu memiliki kemampuan melakukan komunikasi dengan orang lain, yang ditandai dengan adanya rasa keterbukaan, empati, memberikan percakapan, rasa positif pada orang lain, dan adanya kesamaan atau disebut kesetaraan dengan orang lain. Kemampuan- kemampuan tersebut menunjukkan kriteria interaksi sosial yang baik.

Media sosial dapat menunjukkan bahwa pelajar dapat dalam berinteraksi dengan temannya terdapat sebuah pembentukan dalam perubahan sikapnya yang dapat berpengaruh pada emosi, sikap dan kemudian media sosial ini dapat berdampak pada kebiasaannya Tindakan serta kegiatan yang dijalani oleh siswa. Dampak negatifnya, pengguna media sosial dalam hal ini adalah siswa yaitu telah mengurangi intensitas bergaul dan berkumpul dengan orang lain disekitarnya, adanya kurang kepedulian terhadap sesama karena lebih senang berinteraksi dengan media sosial daripada interaksi secara langsung di dunia nyata (Abuk dan Iswahyidi 2019). Dapat kita ketahui siswa terutama siswa SMP lebih cenderung nyaman berinteraksi dengan menggunakan media sosial. Secara umum seharusnya siswa dapat diarahkan untuk berinteraksi secara langsung dalam menjalin pertemanan. Selanjutnya penelitian (Juditha 2011) menunjukkan tidak ada hubungan antar pengguna media sosial dengan perilaku sosial karena perilaku sosial siswa tidak hanya terpengaruh dari dalam diri siswa itu sendiri melainkan dari luar diri juga dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa tersebut.

Remaja yang kurang dapat untuk berinteraksi langsung ia lebih menyukai untuk melihat gambar digital, foto dan lain sebagainya di dalam sosial medianya. Siswa menjadi tidak fokus saat ia berkumpul dengan teman-temannya. Kehadiran dan berkembangnya teknologi komunikasi sangat membantu siswa dalam belajar akan tetapi disisi lain dapat mereduksi interaksi sosialnya dengan orang sekitar. Selain itu juga dapat berpengaruh terhadap perilaku kesehariannya, seperti acuh terhadap orang lain, tidak memperdulikan orang lain dan hanya fokus pada handphonenya, sering tidur larut malam karena keasikan memainkan handphone, menggunakan waktu belajarnya hanya untuk fokus dengan handphonenya, kurangnya peduli terhadap lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Media sosial sebagai salah satu alat untuk melakukan komunikasi antar individu maupun kelompok. Media sosial ini sebagai salah satu fasilitas bagi manusia untuk bertukar informasi melalui tulisan, gambar, video maupun audio. Dengan adanya media sosial dapat memudahkan manusia untuk bertukar kabar, mendapatkan berita serta mencari hiburan. Media sosial ini memiliki dampak positif dan juga dampak negative bagi para penggunanya. Dampak positif dari penggunaan media sosial sendiri diantaranya yaitu: memudahkan pengguna dalam kegiatan belajar, dapat menjadi sarana berdiskusi dengan teman mengenai tugas sekolah, anak dapat belajar untuk cara beradaptasi dan bersosialisasi dengan public. Media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap penggunanya, apabila penggunanya dapat mengetahui bagaimana penggunaannya dengan cara yang bijak. Dampak negative dari media sosial itu sendiri yaitu kemerosotan moral di kalangan masyarakat kita ini terutama pada kalangan remaja dan pelajar, pola interaksi antar manusia yang berubah, kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat.

Intensitas penggunaan aplikasi tiktok pada siswa di SMPN 2 Balong cukup berdampak terhadap interaksi sosial siswa, yang mana penggunaan aplikasi tiktok ini membuat siswa menjadi lupa waktu dan melalaikan tugas-tugas sekolahnya, selain itu juga siswa sering insomnia atau tidur larut malam yang menyebabkan siswa ini terlambat untuk masuk ke sekolah, mereka menjadi tidak peduli terhadap lingkungan sekitar mereka karena mereka lebih memilih asik dengan bermain tiktok. dengan adanya perilaku seperti ini membuat mereka menjadi malas untuk belajar maupun membantu orang tua di rumah. Akan tetapi terdapat juga dampak positif dari penggunaan media sosial tiktok ini jika mereka mengetahui Batasan dalam menonton konten atau FYP, siswa dapat menambah wawasan dan menambahkan keterampilan dimana para pengguna ini harus terampil dalam membuat video. Dalam aplikasi ini mereka dapat menjadil pertemanan dengan orang banyak akan tetapi membuat mereka jauh dari teman di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Ayub, M. (2022). Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Evi, S., Afiah, N., Rahayu, M., & Haryanto, S. (2022, May). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Remaja Usia 12-18 tahun di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 1, pp. 94-109).
- Fauzan, A. (2021). *DAMPAK APLIKASI TIK TOK PADA INTERAKSI SOSIAL REMAJA "STUDI DI KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR "* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Ginting, N. R. R. B., & Wijaya, C. (2023). The Influence of Intensity Use of Tiktok Social Media on Student Social Interaction. *Mahir: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 51-60.

- Salsabila, E. F., HANGGARA, G. S., & ARIYANTO, R. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 32-41.
- Sari, A. D. I., Chotimah, U., & Faisal, E. E. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas Vii 1 Di Smp Negeri 2 Indralaya Utara* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Sari, S. A. (2022). Analisis Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Prodi Jurnalistik 2018 Uin Raden Fatah Palembang (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Sitorus, F. G. (2018). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Perilaku Anak (Studi Pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja Di Kota Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Tanjung, S. K. P., Sit, M., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *Journal on Education*, 6(1), 1337-1347.
- Zaputri, M. (2021). Dampak Kecanduan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar.